BAB VI

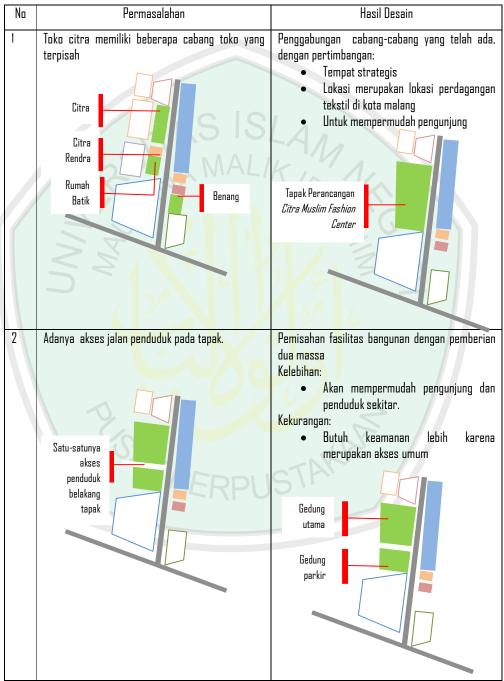
HASIL RANCANGAN

Perancangan Kembali *Citra Muslim Fashion Center* di Kota Malang ini memiliki sebuah konsep berasal dari obyek yang dihubungkan dengan baju muslim yaitu *Libasuttaqwa* (pakaian taqwa) yang diintegrasikan dengan surat *ala'rof 7:26* yang memiliki nilai- nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai- nilai tersebut diaplikasikan pada rancangan dengan menggunakan pendekatan Metafora *Intangible* yang akhirnya nilai tersebut diterapkan pada tapak, bangunan, maupun ruang, dan hasil perancangannya sebagai berikut.

6.1. Desain Kawasan

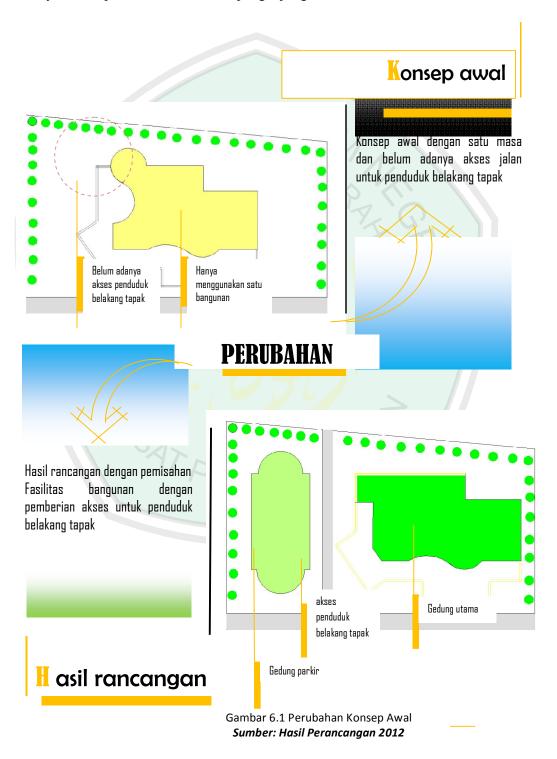
Konsep rancangan pada desain kawasan merupakan penerapan dari beberapa nilai tema yang didesain dengan perancangan kembali atau Redisain dengan tetap memperhitungkan dan mempertahankan fasilitas-fasilitas yang telah ada. Toko citra ini mengalami Redisain karena masih banyaknya kekurangan fasilitas maupun fungsi sesuai dengan obyek rancangan yaitu perancangan kembali *Citra Muslim Fashion Center* yang mana akan mewadai pelayanan penjualan baju khusus muslim, aksesoris dan lain-lain dengan skala pelayanan menengah ke atas. Berikut permasalahan dan solusi rancangan *Citra Muslim Fashion Center*:

Tabel 6.1. Permasalahan Tapak Dan Hasil Desain



Sumber: Hasil Rancangan 2012

Pemisahan fasilitas bangunan dengan pemberian dua massa ini merupakan perubahan konsep awal dengan pertimbangan untuk meciptakan kemudahan dan kenyamanan penduduk sekitar dan pengunjung



6.1.1 Spesifikasi Desain Kawasan

Desain kawasan ini menggunakan konsep seperti yang tertulis pada bab sebelumnya yaitu :

- Menutupi seluruh bagian tapak yang tidak difungsikan
- Pembatasan pada sisi depan bangunan menggunakan tembok atau dinding dengan ukuran 80cm dengan penambahan vegetasi pada dinding tersebut.

Pada hasil rancangan, penerapan konsep mengalami beberapa perubahan dengan pertimbangan untuk mewujudkan kenyamanan dan kemudahan bagi penguna bangunan. Hasil rancangan pada siteplan tersebut yaitu

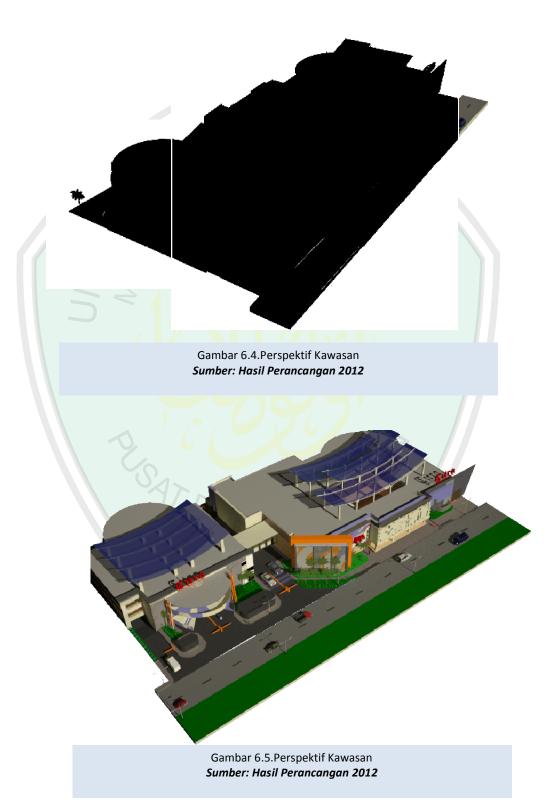


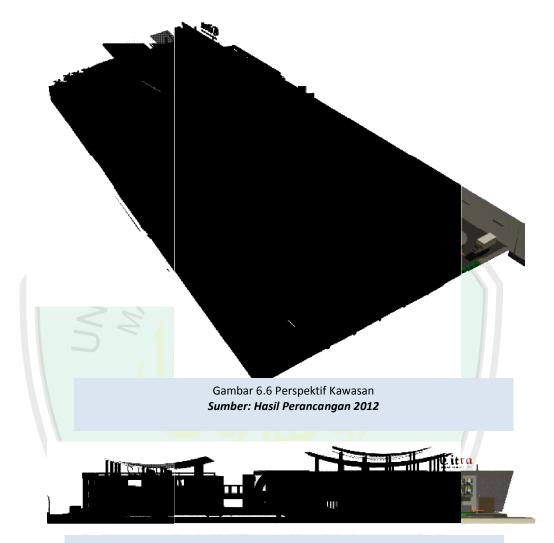
Gambar 6.2 Layout plan Sumber: Hasil Perancangan 2012

Berikut merupakan hasil rancangan *Citra Muslim Fashion Center* yang terlihat dari perspektif mata burung barat kawasan. Yang memiliki dua masa yaitu bangunan utama dan bangunan parkir .



6.1.2 view kawasan





Gambar 6.7 Tampak Depan Kawasan *Sumber: Hasil Perancangan 2012*



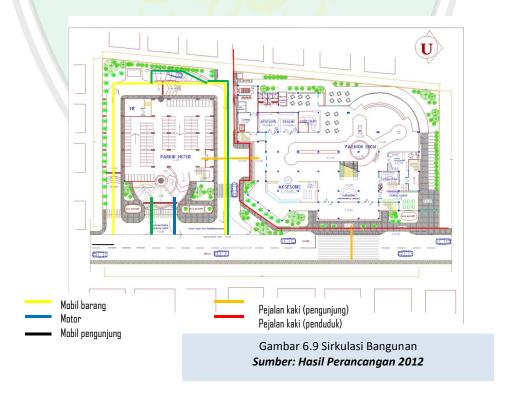
Gambar 6.8 Tampak Belakang Kawasan Sumber: Hasil Perancangan 2012

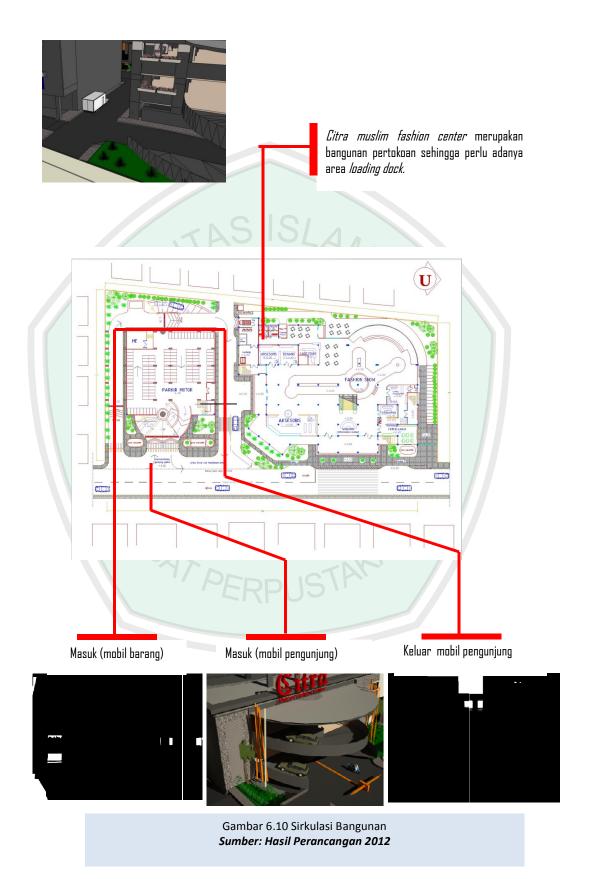
6.2 Desain Bangunan

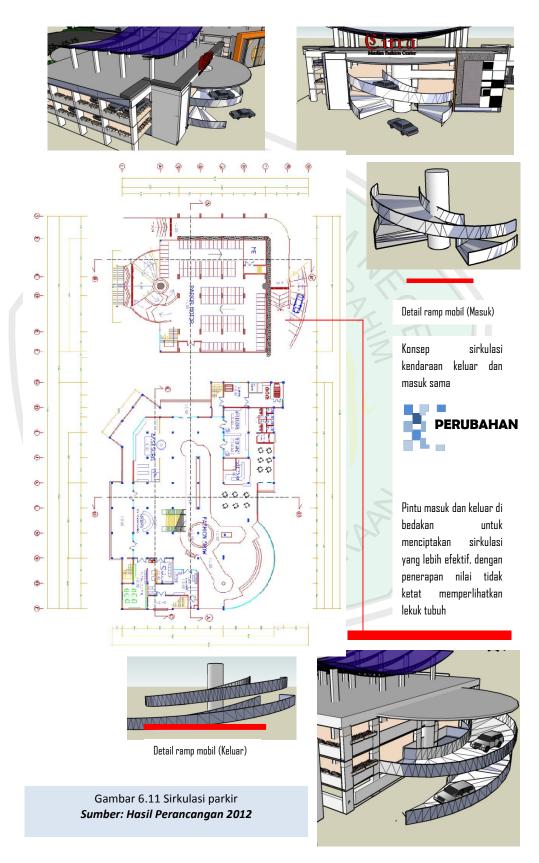
6.2.1. Sirkulasi

Salah satu aspek terpenting yang perlu diperhatikan dalam mencapai kenyamanan pengunjung yaitu sirkulasi tapak, pada perancangan kembali Citra *Muslim Fashion Center* ini sirkulasi dibedakan menjadi dua bagian yaitu sirkuasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki

• Sirkulasi kendaraan pada perancangan kembali *Citra Muslim Fashion*Center ini menggunakan sistem linier yaitu secara menerus. pada gedung parkir terdapat 3 lantai yang mana pada lantai satu merupakan untuk parkir kendaraan bermotor, sedangkan pada lantai dua dan tiga merupakan area parkir kendaraan roda 4 dengan pembedaan antara pintu masuk dan keluar sesuai dengan konsep rancangan





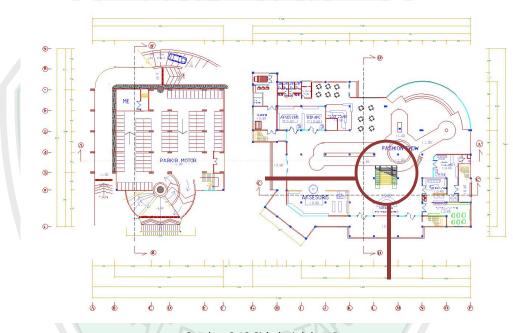


• Pada konsep sebelumnya sirkulasi pejalan kaki hanya satu alternatif yaitu ditempatkan pada *space* bangunan, namun pada hasil rancangan Untuk sirkulasi pejalan kaki terdapat 2 alternatif yaitu pintu utama untuk pengunjung tanpa kendaran dan jebatan penyeberangan dari gedung parkir untuk pengunjung yang membawa kendaran. perubahan ini adalah salah satu penyesuaian beberapa masalah pada tapak yaitu pemberian akses kedepan untuk penduduk belakang tapak.



Gambar 6.12 Sirkulasi Pejalan Kaki *Sumber: Hasil Perancangan 2012*

• Pola sirkulasi dalam ruang yang dipakai pada perancangan kembali *Citra Muslim Fashion Center ini* secara umum menggunakan pola radial yaitu bisa dicapai dari beberapa arah. Sesuai dengan konsep awal yang menggunakan pola radial untuk menciptakan ruang-ruang yang saling berkaitan antara satu dan yang lain.

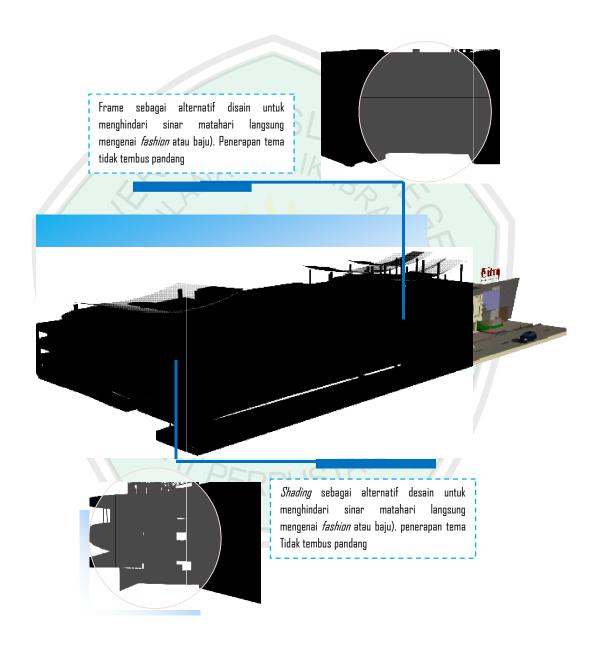


Gambar 6.13 Sirkulasi dalam Ruang Sumber: Hasil Perancangan 2012

6.2.2. Sistem Sirkulasi Udara, Cahaya dan Kebisingan

Untuk pencahayaan dan untuk mengurangi panas matahari yang mengenai bangunan *Citra Muslim Fashion Center* terdapat beberapa alternatif yaitu dengan menggunakan *shading* dan juga dilakukan penzoningan ruang dimana ruang-

ruang yang tidak membutuhkan cahaya matahari dijauhkan dari cahaya matahari langsung sesuai dengan konsep awal



Gambar 6.14 Sistem Sirkulasi Udara dan Cahaya Sumber: Hasil Perancangan 2012

Banyak efek cahaya matahari yang kurang baik mengenai bangunan, tetapi cahaya matahari bisa juga dimanfaatkan sebagai pencahayaan alami. Seperti halnya *Citra Muslim Fashion Center* ini memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami seperti terlihat pada fasade.

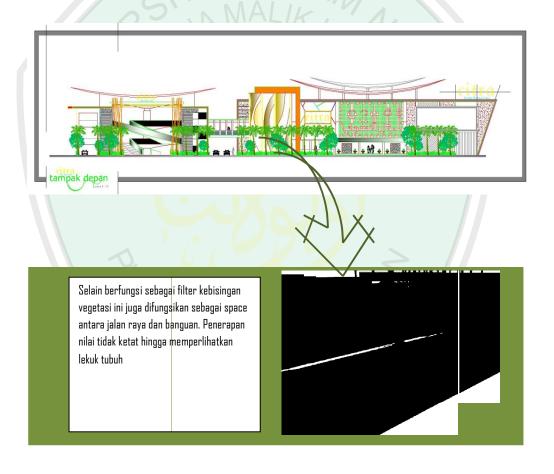


Gambar 6.15 Perspektif Bangunan *Sumber: Hasil Perancangan 2012*

Batu-bata yang tertata menyerupai khot *libasuttaqwa* tersebut merupakan bukan hanya sekedar *point of view* pada fasad, tetapi mempunyai manfaat yaitu untuk memasukkan cahaya alami pada siang hari kedalam bangunan, sedangkan manfaat lainnya yaitu untuk mengeluarkan cahaya dari dalam bangunan untuk

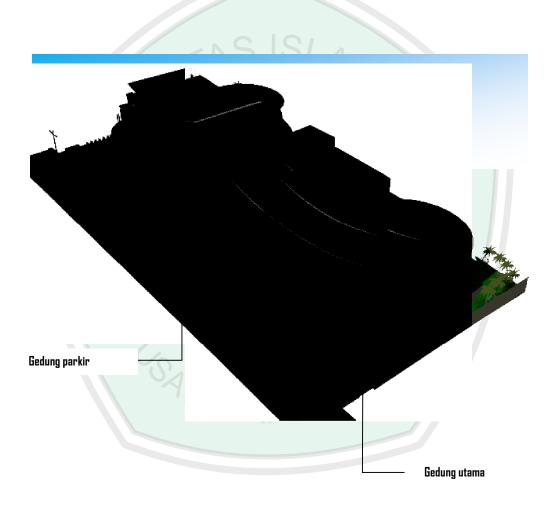
malam hari. Ini merupakan hasil pengembangan konsep pada hasil rancangan yang belum tertulis pada konsep rancangan.

Kebisingan yang terdapat pada tapak yaitu berasal dari jalan raya yaitu kendaraan bermotor pada jalan utama. Dengan demikian alternatif yang dipakai untuk mengurangi kebisingan tersebut dengan adanya vegetasi sesuai dengan konsep rancangan



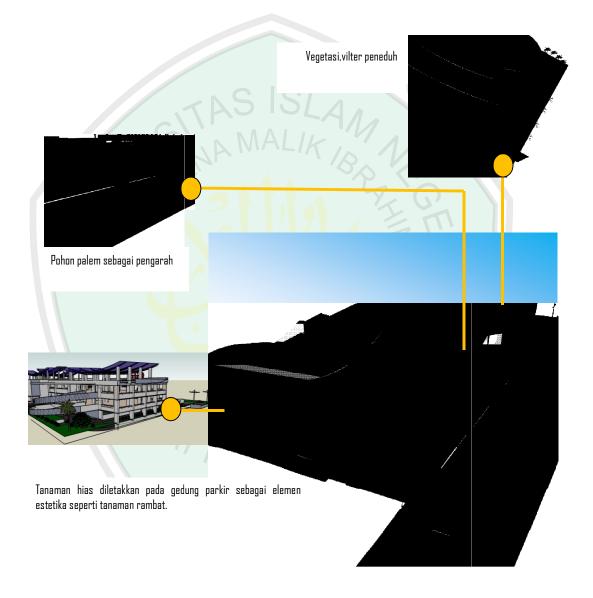
Gambar 6.16 Tampak Depan Bangunan Sumber: Hasil perancangan 2012

Pada hasil rancangan, alternatif permasalahan kebisingan selain menggunakan vegetasi juga sekaligus menjauhkan bangunan dari sumber bising dan dilakukannya penzoningan yaitu dengan cara pemisahan bangunan utama dan bangunan parkir yang identik dengan suara bising dari kendaraan.



Gambar 6.17 Perspektif Bangunan **Sumber: hasil perancangan 2012**

Vegetasi yang digunakan pada perancangan kembali *Citra Muslim Fashion Center* ini yaitu pohon palem sebagai pengarah, dan juga pohon mahoni sebagai peneduh yang berada pada area parkir dan disekeliling bangunan.

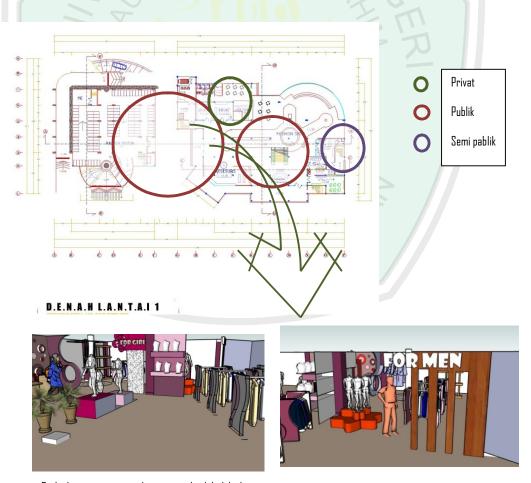


Gambar 6.18 Perspektif

Sumber: Hasil Perancangan 2012

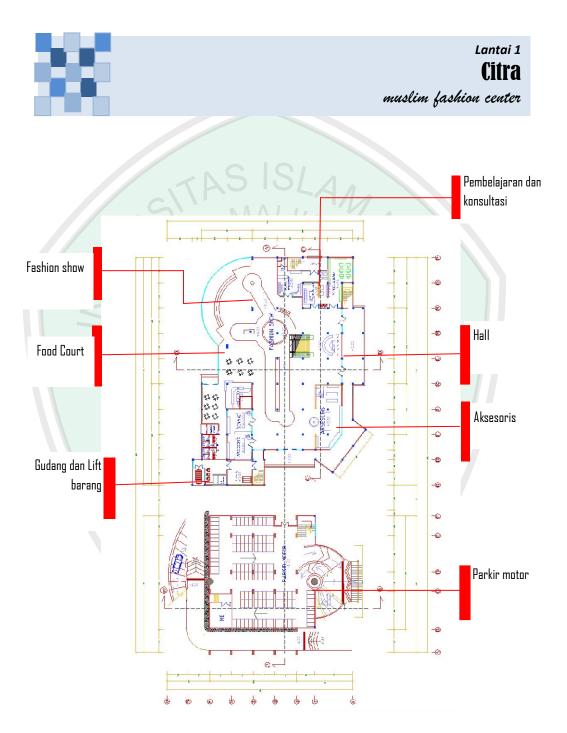
6.3. Tata Masa dan Ruang

Pola tata masa pada perancangan kembali *Citra Muslim Fashion Center* ini ada beberapa macam yaitu publik, privat, semi publik yang sesuai dengan konsep, namun pada hasil rancangan mengalami pengembangan yaitu pembedaan fungsi bangunan yaitu lantai satu sebagai area publik, lantai dua sebagai area baju laki-laki dan kain perempuan sedang untuk lantai tiga khusus untuk area perempuan. Dengan dasar untuk mencapai kenyamanan dan keamanan untuk pengunjung.

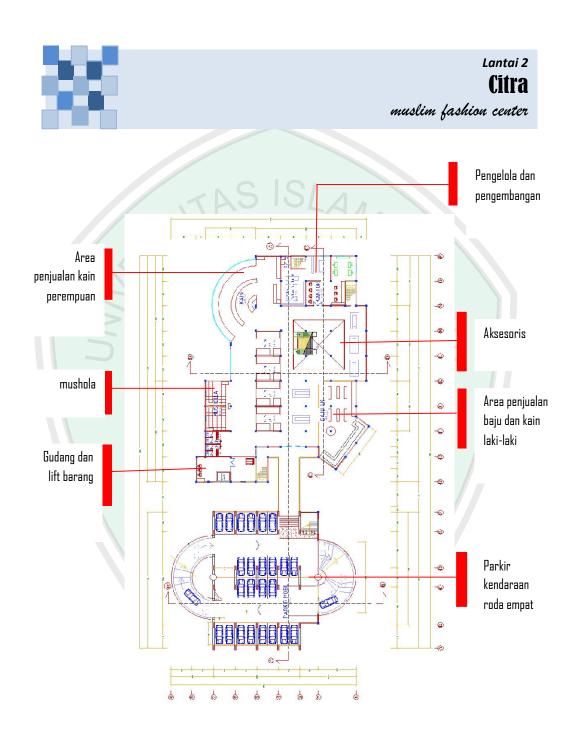


Perbedaan ruang privasi (area penjualan laki-laki dan perempuan dengan partisi atau dinding). Dan juga pembedaan pola dan ketinggian lantai merupakan aplikasi dari nilai menutupi seluruh tubuh selain yang dikecualikan syarat

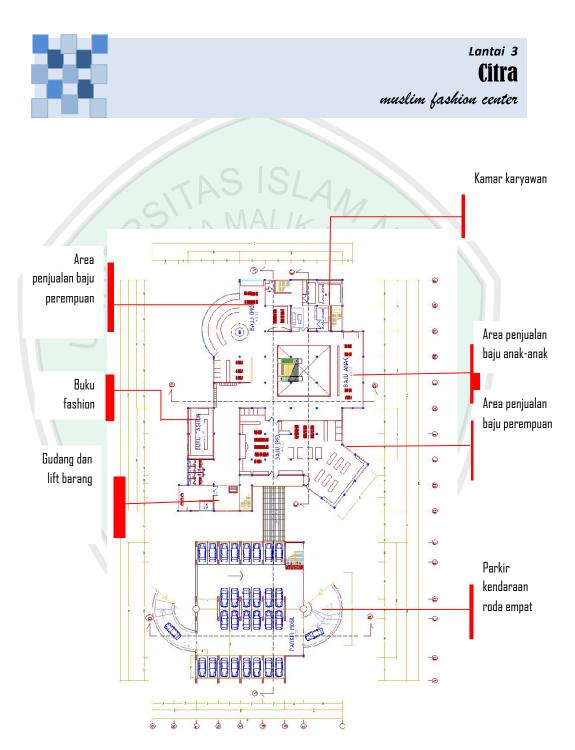
Gambar 6.19 Denah dan Interior Sumber: Hasil Perancangan



Gambar 6.20. Denah Lantai 1 Sumber: Hasil Perancangan 2012



Gambar 6.21. Denah Lantai 2 Sumber: Hasil Perancangan 2012



Gambar 6.22. Denah Dan Lantai 3 *Sumber: Hasil Perancangan 2012*



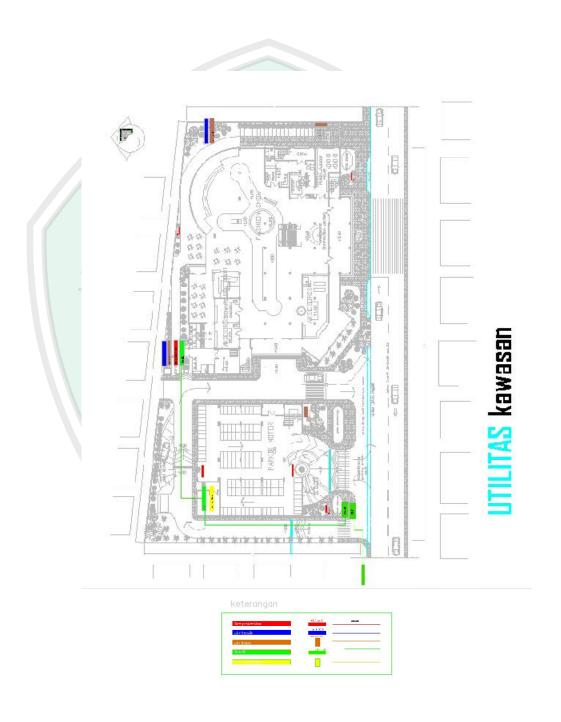
Gambar 6.23.Denah dan perbedaan warna Interior Sumber: Hasil Perancangan 2012

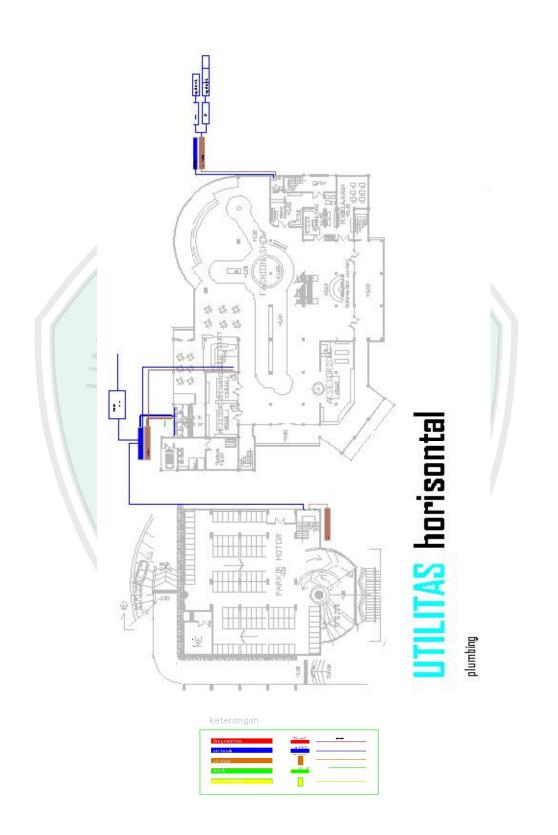
6.4.utilitas

Sistem utilitas yang digunakan pada perancangan kembali *Citra Muslim*Fashion Center ini yaitu:

- Untuk drainase dan utilitas hanya mempunyai dua zona dan didistribusikan kebangunan. Penanganan drainase dilakukan dengan penyediaan saluran-saluran air dan bak kontrol, kemudian diarahkan pada pusat pengolahan tiap ruang.
- Untuk air bersih berasal dari PDAM dan sumur yang ditampung pada tangki bawah dan kemudian dialirkan pada tangki atas dan didistribusikan keseluruh bagian lubang distribusi air bersih
- Sedangkan utilitas seperti listrik, Sistem disrtibusi listrik bersumber dari PLN. Untuk mengantisipasi adanya pemadaman listrik maka perlu adanya fasilitas cadangan yaitu menggunakan generator listrik atau genset.
- Sistem pengkondisian udara terbagi dua yaitu secara mekanis dan buatan. Secara mekanis adalah dengan seperti pada ruang ruang seperti dapur, tangga darurat dan ruang mesin. Sistem pengkondisian udara buatan dengan sistem AC sentral, dengan Air Handling Unit (AHU) disetiap lantai bangunan.
- Untuk masalah kebakaran bersumber dari air PDAM dan didistribusikan kepompa air dan di saluran pada Hydrant, yang ditempatkan pada daerah-daerah yang strategis dan mudah dijangkau bila bangunan terjadi kebakaran. Dan juga *Sprinkler* yang ditempatkan pada *plafond* disepanjang koridor ruangan dan di dalam ruang pamer. *Sprinkler* ini akan bekerja

otomatis apabila detector panas *(heat detector)* menangkap adanya sinyal kebakaran.

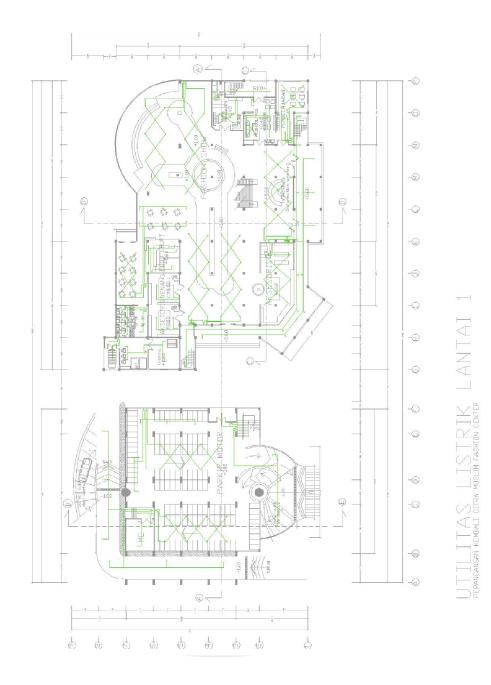




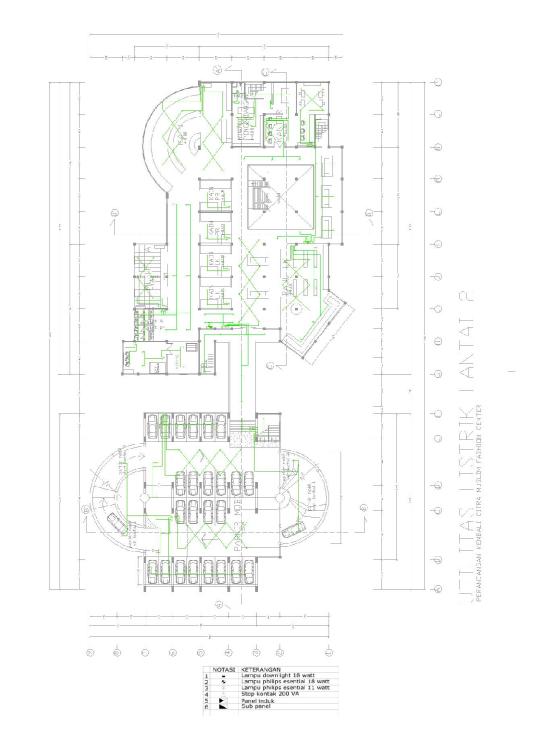


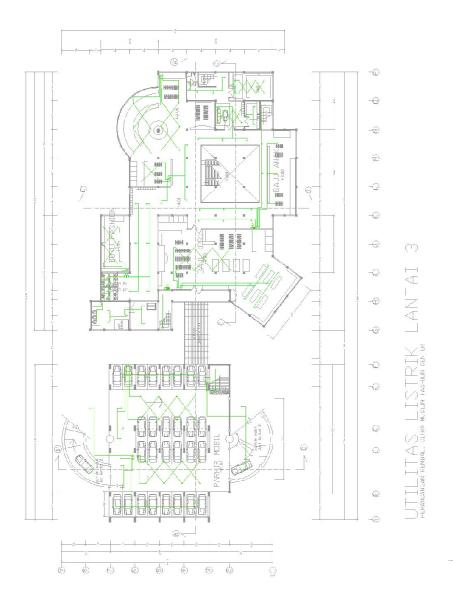
UTILITAS horisontal

fire protection 8 air conditioner



	NOTASI	KETERANGAN
1	•	Lampu downlight 18 watt
2		Lampu philips esentia 18 watt
3	0	Lampu philips esentia 11 watt
4	去	Stop kontak 200 VA
5		Panel induk
6		Sub panel

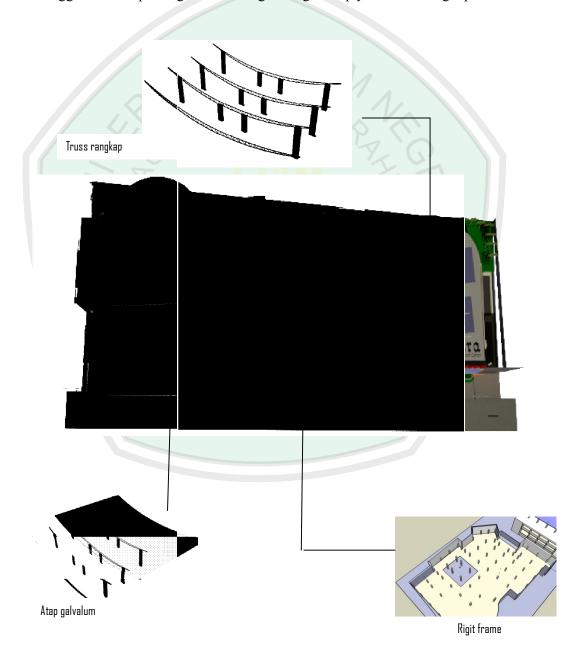




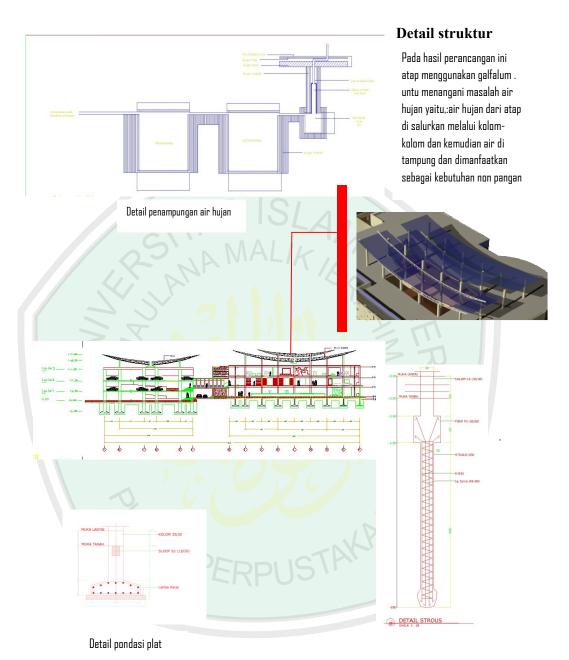
	NOTASI	KETERANGAN
1	•	Lampu downlight 18 watt
2		Lampu philips esential 18 watt
3	⊕	Lampu philips esential 11 watt
4	古	Stop kontak 200 VA
5	▶ □	Panel induk
6		Sub panel

6.4.Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan yaitu menggunakan struktur rigid frame yamg merupakan tumpuan antara balok dan kolom dengan menggunakan atap dari galvalum dengan rangka atap yaitu truss rangkap.



Gambar 6.24.Utilitas **Sumber: Hasil Perancangan 2012**



pondasi pada hasil rancangan menggunakan dua macam pondasi yaitu yang pertama menggunakan pondasi plat dan pondasi strouss yang diletakkan pada gedung parkir

Gambar 6.25.Detail Struktur Sumber: Hasil Perancangan 2012